

Inya Yanearis Theresia: 2019. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Penanganan *Vulnus Scissum* (Luka Sayat) Terhadap Kemampuan Ibu-Ibu Pkk Dalam Penanganan *Vulnus Scissum* (Luka Sayat) Di Desa Landungsari. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatn, Fakultas Ilmu Kesehatn, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang: (1) Vita Maryah A. (2) Ani Surtriningsih.

### ABSTRAK

*Vulnus scissum* (luka sayat) sering terjadi dalam aktivitas rumah tangga dan berisiko menimbulkan infeksi apabila tidak ditangani dengan benar. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu PKK menyebabkan penanganan luka masih dilakukan secara tidak sesuai standar kesehatan. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh penyuluhan penanganan *vulnus scissum* (luka sayat) terhadap kemampuan ibu-ibu PKK. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest–posttest*. Sampel berjumlah 67 ibu-ibu PKK di Desa Landungsari yang dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner kemampuan penanganan luka sayat. Analisis data menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK setelah diberikan penyuluhan, dengan nilai t hitung 4,665 lebih besar dari t tabel 1,996. Penyuluhan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan, kesiapan, dan keterampilan ibu dalam penanganan luka sayat, terutama pada aspek pembersihan luka, penggunaan antiseptik, dan penutupan luka. Kesimpulannya Penyuluhan penanganan *vulnus scissum* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan ibu-ibu PKK. Disarankan adanya penyuluhan kesehatan secara berkelanjutan serta penelitian lanjutan dengan metode observasi langsung.

**Kata kunci:** *vulnus scissum*, luka sayat, penyuluhan kesehatan, ibu PKK, penanganan luka

*Inya Yanearis Theresia. 2019. The Effect of Health Education on the Management of Vulnus Scissum (Incised Wounds) on the Ability of PKK Mothers in Handling Vulnus Scissum (Incised Wounds) in Landungsari Village. Final Project, Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Tribhuwana Tunggaladewi University Malang. Supervisors: (1) Vita Maryah A. (2) Ani Surtriningsih.*

### **ABSTRACT**

*Vulnus scissum (incised wound) is a common injury in household activities and may cause infection if not properly managed. Limited knowledge among PKK mothers often leads to inappropriate wound care practices.*

*Objective To determine the effect of health education on vulnus scissum (incised wound) management on the ability of PKK mothers. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. The sample consisted of 67 PKK mothers in Landungsari Village selected through total sampling. Data were collected using a questionnaire measuring wound management ability. Data analysis was performed using a t-test. The results showed a significant improvement in the ability of PKK mothers after receiving health education, with a t-value of 4.665 exceeding the t-table value of 1.996. Health education effectively improved mothers' knowledge, readiness, and skills in managing incised wounds, particularly in wound cleaning, antiseptic application, and wound dressing. Conclusion Health education on vulnus scissum management has a significant effect on improving the ability of PKK mothers in handling incised wounds. Recommendation Continuous health education programs and further studies using direct observational methods are recommended.*

**Keywords:** *vulnus scissum, incised wound, health education, PKK mothers, wound management*